

Penguatan Literasi Keuangan UMKM melalui Pelatihan HPP, Penetapan Harga Jual, dan Laporan Laba Rugi di Kelurahan Cigugur Tengah

Tri Pratiwi Olivia Riska Bokings¹, Sifaul Anwar², Iis Rostiawati³, Ratna Rizky Wulandari⁴

^{1,2,3} *Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung, Indonesia*

⁴ *Teknik Kimia, Politeknik TEDC Bandung, Indonesia*

Received : 29 Juni 2026, Revised : 15 Juli 2026, Published : 20 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Tri Pratiwi Olivia Riska Bokings

E-mail: riskabokings@poltektedc.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), menentukan harga jual, serta menyusun laporan laba rugi sederhana. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya literasi keuangan dan belum optimalnya pencatatan keuangan usaha, sehingga berdampak pada ketidaktepatan pengambilan keputusan bisnis. Metode yang digunakan adalah sosialisasi partisipatif melalui seminar edukatif, diskusi interaktif, dan praktik sederhana. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Cigugur Tengah dengan jumlah peserta sebanyak 42 pelaku UMKM. Materi yang disampaikan meliputi perhitungan HPP, strategi penentuan harga jual, dan penyusunan laporan laba rugi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan usaha, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam diskusi serta kemampuan dalam mengikuti simulasi perhitungan. Meskipun terdapat kendala teknis selama pelaksanaan, kegiatan tetap berjalan dengan baik dan tujuan program dapat tercapai. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM. Ke depan, diperlukan program pendampingan berkelanjutan agar implementasi pengetahuan dapat berjalan secara optimal.

Kata kunci - UMKM, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Laporan Laba Rugi, Literasi Keuangan

Abstract

This Community Service Program (PkM) aims to improve the knowledge and practical skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in calculating Cost of Goods Manufactured (COGM), determining selling prices, and preparing simple income statements. The main problem faced by participants is low financial literacy and the lack of proper financial record-keeping, which affects business decision-making. The method used was participatory socialization through educational seminars, interactive discussions, and practical exercises. The program was conducted in Cigugur Tengah Village with 42 MSME participants. The materials covered COGM calculation, pricing strategies, and simple income statement preparation. The results indicate an improvement in participants' understanding of financial management, as reflected in their active participation and ability to follow calculation simulations. Despite minor technical issues, the program was successfully implemented and achieved its objectives. In conclusion, this program contributes positively to enhancing MSMEs' financial literacy. Future programs should focus on continuous mentoring to ensure effective implementation of the acquired knowledge.

Keywords - MSMEs, Cost of Goods Manufactured, Pricing, Income Statement, Financial Literacy

How To Cite : Bokings, T. P. O. R., Anwar, S., Rostiawati, I., & Wulandari, R. R. (2026). Penguatan Literasi Keuangan UMKM melalui Pelatihan HPP, Penetapan Harga Jual, dan Laporan Laba Rugi di Kelurahan Cigugur Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 6048 - 6056. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1532>
Copyright ©2026 Tri Pratiwi Olivia Riska Bokings, Sifaal Anwar, Iis Rostiawati, Ratna Rizky Wulandari

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023). UMKM merupakan sektor dominan yang berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta memiliki ketahanan yang relatif baik dalam menghadapi tekanan ekonomi global. Dengan demikian, keberadaan UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Namun pada faktanya, berbagai tantangan masih dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya kemampuan dalam menghitung biaya produksi, menentukan harga jual, serta menyusun laporan keuangan secara sistematis. Kondisi ini sejalan dengan temuan Narsa et al. (2020) yang menyatakan bahwa keterbatasan praktik pencatatan keuangan menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan usaha pada UMKM. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan menjadi kebutuhan mendesak guna mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam perspektif akuntansi manajemen modern, informasi biaya memiliki peran krusial dalam mendukung keberhasilan usaha. Nugroho (2023) menjelaskan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang akurat menjadi dasar dalam penetapan harga jual serta mendukung pencapaian laba yang optimal bagi perusahaan. Dikutip dari Lola et al. (2016) bahwa salah satu pilar krusial dalam penciptaan nilai bisnis bagi UMKM adalah efisiensi operasional yang dicapai melalui instrumen pengendalian biaya. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, mencatat, dan mengalokasikan seluruh komponen biaya produksi secara tepat agar biaya yang dikeluarkan dapat dikendalikan secara efektif.

Selanjutnya, dalam penentuan harga jual, pendekatan *cost-based pricing* masih banyak digunakan oleh UMKM karena kemudahan penerapannya. Penelitian Hinterhuber (2021) menunjukkan bahwa metode ini tetap relevan bagi usaha kecil, meskipun dalam praktiknya perlu dikombinasikan dengan strategi pasar. Selain itu, Sofiah dan Ramadhani (2023) menyatakan bahwa persepsi harga yang sesuai dengan manfaat produk akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen, sehingga penentuan harga perlu mempertimbangkan nilai yang diterima pelanggan. Penetapan harga pokok produksi yang akurat sangat ditentukan oleh ketepatan perhitungan biaya produksi beserta pengakumulasian seluruh unsur biayanya (Muchamad et al. 2025).

Dari sisi literasi keuangan, OECD (2020) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah berdampak pada ketidakmampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas dan mengambil keputusan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Lusardi (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan kinerja usaha. Selain itu, teori *Financial Behavior* menjelaskan bahwa perilaku keuangan pelaku usaha sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan kebiasaan dalam mengelola keuangan. Penelitian Xiao (2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik dapat meningkatkan stabilitas usaha kecil. Beberapa studi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Gunawan et al., 2023). Sedangkan studi penelitian yang dilakukan Salik dan Masta (2024) mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik dalam pengambilan keputusan akan pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa semakin tersedianya literasi keuangan dengan karakteristik pengetahuan dasar keuangan, tabungan, investasi dan asuransi maka akan semakin membantu dalam mengelola keuangan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat

Dalam konteks pelaporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2022) melalui SAK EMKM menekankan pentingnya penyusunan laporan laba rugi sebagai alat evaluasi kinerja usaha. Hal ini diperkuat oleh penelitian Soudani (2019) yang menyatakan bahwa laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Lebih lanjut, menurut Muchamad et al. (2025) penerapan akuntansi pada UMKM menjadi hal yang penting karena dapat digunakan untuk menilai kinerja dan perkembangan usaha, salah satunya melalui laporan laba rugi. Jika usaha secara terus-

menerus mengalami kerugian, hal ini mengindikasikan adanya kendala dalam pengelolaan bisnis yang harus segera ditangani.

Dalam Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan. Lebih lanjut, perkembangan konsep *data-driven decision making* menunjukkan bahwa keputusan berbasis data lebih efektif dibandingkan dengan intuisi semata. Provost dan Fawcett (2018) menegaskan bahwa penggunaan data dalam bisnis dapat meningkatkan akurasi keputusan dan efisiensi operasional. Menurut Alpi et al. (2023) Kualitas laporan keuangan berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemangku kepentingan, berkualitasnya laporan keuangan berfungsi dalam pengambilan keputusan diantaranya untuk investasi, kompensasi dan syarat dalam hutang. Seorang pengusaha yang mampu membuat laporan keuangan secara benar, pada akhirnya akan membuahkan prestasi usaha yang semakin meningkat. (Ilarrahmah and Susanti 2021). Efektivitas pengambilan keputusan sangat penting bagi kinerja UMKM, termasuk untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan efisiensi operasi dan kinerja manajemen, mengakses kredit atau memperluas pangsa pasar (Saraswati et al. 2024). Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan.

Dalam perspektif keberlanjutan usaha, teori *Dynamic Capabilities* yang dikemukakan oleh Teece (2018) menyatakan bahwa kemampuan mengelola sumber daya, termasuk keuangan, menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya saing usaha. Hal ini juga didukung oleh UNDP (2022) yang menekankan pentingnya sistem keuangan yang baik dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Selain itu, pendekatan pemberdayaan masyarakat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. World Bank (2021) menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan pelaku usaha secara signifikan. Pendekatan ini sejalan dengan teori *Experiential Learning* oleh Kolb (2019), yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung.

Lebih lanjut, teori *Entrepreneurial Competence* menjelaskan bahwa keterampilan manajerial dan keuangan merupakan bagian penting dari kompetensi kewirausahaan. Penelitian Man (2019) menunjukkan bahwa kompetensi ini berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil. Selain itu, konsep *small business financial management* juga menekankan pentingnya pencatatan keuangan sederhana namun konsisten. Selmi et al. (2024) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha serta berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan berbagai permasalahan dan landasan teoritis tersebut, mahasiswa dan dosen lintas program studi di Politeknik TEDC Bandung melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Cara Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual serta Membuat Laporan Laba Rugi untuk UMKM". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis, akurat, dan aplikatif. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM mampu menghitung biaya produksi secara tepat, menentukan harga jual yang kompetitif, serta menyusun laporan laba rugi sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan.

METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Dalam Adhar et al. (2026) menurut Rahmat & Mirnawati (2020) dalam Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) melalui pelatihan dan pendampingan langsung kepada mitra. Pendekatan ini dilakukan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan vagar solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha mitra. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi secara satu arah, tetapi juga mendorong interaksi, diskusi, serta partisipasi langsung peserta dalam memahami dan menerapkan materi yang diberikan.

Subjek dan Lokasi Pengabdian

Subjek dalam kegiatan ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kelurahan Cigugur Tengah. Sasaran utama kegiatan adalah pelaku UMKM yang masih mengalami keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penentuan harga jual, serta penyusunan laporan laba rugi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Desember 2025 dimulai pukul 13.00 sampai dengan 16.00 WIB yang

bertempat di Kelurahan Cigugur Tengah. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 42 orang yang terdiri dari pelaku UMKM dengan berbagai jenis usaha, serta perwakilan dari Himpunan UMKM Cigugur.

Keterlibatan Subjek Dampingan

Pelaku UMKM sebagai subjek dampingan tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga dilibatkan dalam proses diskusi dan identifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha. Keterlibatan ini terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, diskusi interaktif, serta berbagi pengalaman terkait kendala yang dihadapi dalam pencatatan keuangan usaha.

Metode dan Strategi Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas 1) Metode Sosialisasi Edukatif, yaitu penyampaian materi secara sistematis terkait perhitungan HPP, penentuan harga jual, dan laporan laba rugi; 2) Metode Diskusi Interaktif, memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi; dan 3) Metode Praktik Langsung, yaitu simulasi sederhana dalam menghitung HPP dan menyusun laporan laba rugi. Metode-metode tersebut dipilih sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman peserta secara komprehensif dan aplikatif.

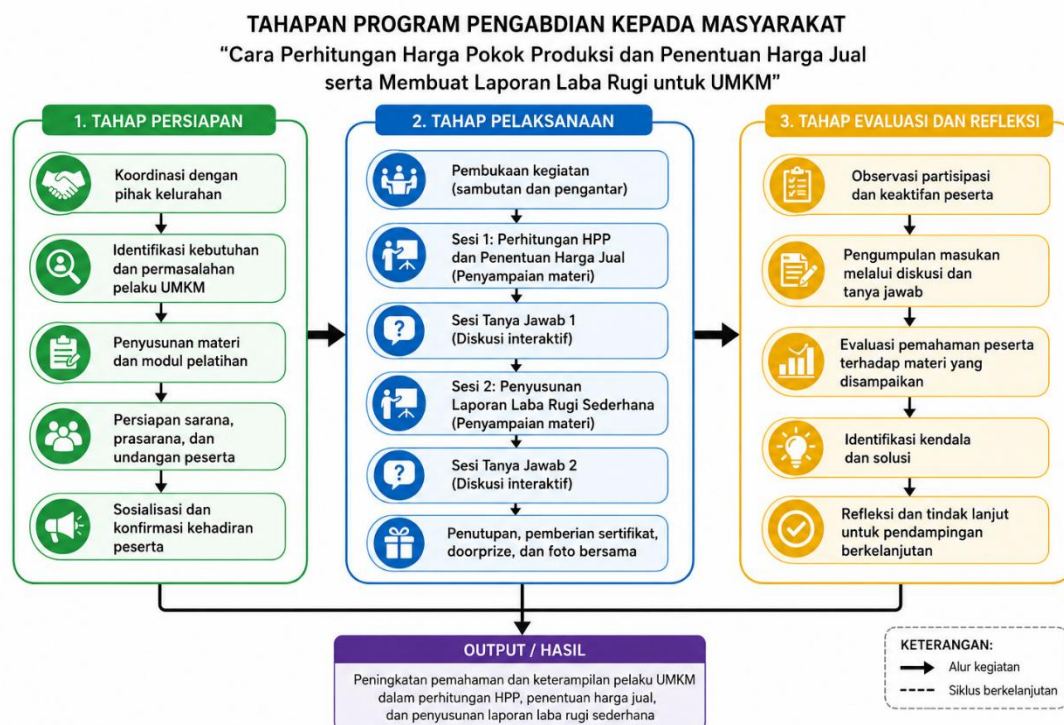
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap persiapan, tahap ini meliputi: koordinasi dengan pihak kelurahan, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi pelatihan, persiapan sarana dan prasarana
2. Tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar edukatif yang terdiri dari: perhitungan HPP dan penentuan harga jual. Berikutnya penyusunan laporan laba rugi, diskusi dan tanya jawab
3. Tahap evaluasi dan refleksi, evaluasi dilakukan dengan: observasi partisipasi peserta, analisis pemahaman melalui diskusi, Identifikasi kendala selama kegiatan

Alur Kegiatan

Berikut alur pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Tahapan Program Pengabdian Masyarakat

Teknik Pengumpulan dan Pengujian Data

Data dalam kegiatan ini diperoleh melalui observasi langsung terhadap partisipasi peserta, selain itu ada diskusi dan tanya jawab untuk mengukur pemahaman, serta ada juga dokumentasi selama kegiatan. Pengujian keberhasilan dilakukan secara deskriptif dengan melihat tingkat kehadiran peserta, keaktifan dalam diskusi, serta kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan.

Dasar Teori

Kegiatan ini didasarkan pada teori akuntansi biaya yang menyatakan bahwa Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan dasar dalam menentukan harga jual produk. Selain itu, teori literasi keuangan dan akuntansi manajemen menekankan pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak kelurahan sebagai mitra dalam pelaksanaan program. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, khususnya terkait perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan penyusunan laporan laba rugi sederhana. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun materi pelatihan dan modul pendampingan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan pula persiapan sarana dan prasarana, penyebaran undangan kepada peserta, serta sosialisasi dan konfirmasi kehadiran guna memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Cara Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual serta Membuat Laporan Laba Rugi untuk UMKM" berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan praktis pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis. Pada tahap ini, kegiatan dibagi menjadi dua sesi utama. Sesi pertama membahas mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan penentuan harga jual yang disampaikan oleh dosen akuntansi. Materi disampaikan secara sistematis dengan mengkombinasikan pendekatan teoritis dan pengalaman praktis di dunia usaha. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada peserta terkait pentingnya perhitungan biaya produksi secara tepat sebagai dasar dalam menentukan harga jual yang kompetitif. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti sesi ini, terutama ketika diberikan contoh kasus yang relevan dengan jenis usaha yang mereka jalankan. (Lihat Gambar 2.)



Gambar 2. Pemaparan Sesi 1



Gambar 3. Pemaparan Sesi 2

Sesi kedua difokuskan pada penyusunan laporan laba rugi sederhana yang dibawakan oleh mahasiswa. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan yang sederhana dan aplikatif, sehingga mudah dipahami oleh peserta yang sebagian besar belum memiliki latar belakang akuntansi. Dalam

sesi ini, peserta diperkenalkan pada konsep dasar laporan keuangan serta langkah-langkah praktis dalam menyusun laporan laba rugi. Hasilnya, peserta mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam mengetahui kondisi usaha, baik dari sisi pendapatan maupun pengeluaran. (Lihat Gambar 3.)

Meskipun kegiatan berjalan dengan lancar, terdapat beberapa kendala teknis yang dihadapi selama pelaksanaan. Kendala pertama berkaitan dengan kesiapan materi presentasi terjadi pada sebelum kegiatan dimulai, sehingga menimbulkan hambatan pada saat persiapan teknis, khususnya terkait kompatibilitas perangkat presentasi. Namun, kendala ini dapat segera diatasi oleh tim panitia melalui penyesuaian perangkat serta koordinasi yang cepat, sehingga penyampaian materi tetap dapat berlangsung meskipun mengalami sedikit keterlambatan.

Kendala lainnya terjadi pada aspek dokumentasi kegiatan, di mana perangkat kamera yang digunakan mengalami keterbatasan daya sehingga tidak dapat digunakan secara optimal. Sebagai solusi, tim dokumentasi memanfaatkan perangkat alternatif berupa *smartphone* untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan tetap terdokumentasi dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya kesiapan dan respons cepat dari panitia dalam menghadapi kendala di lapangan.

Dari sisi indikator keberhasilan, kegiatan ini menunjukkan hasil yang cukup baik. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 42 orang dari target 50 peserta. Meskipun belum mencapai target secara kuantitas, kegiatan tetap berlangsung secara kondusif dan efektif. Keberhasilan kegiatan juga terlihat dari tingginya tingkat partisipasi peserta selama sesi berlangsung, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta aktif mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan usaha.



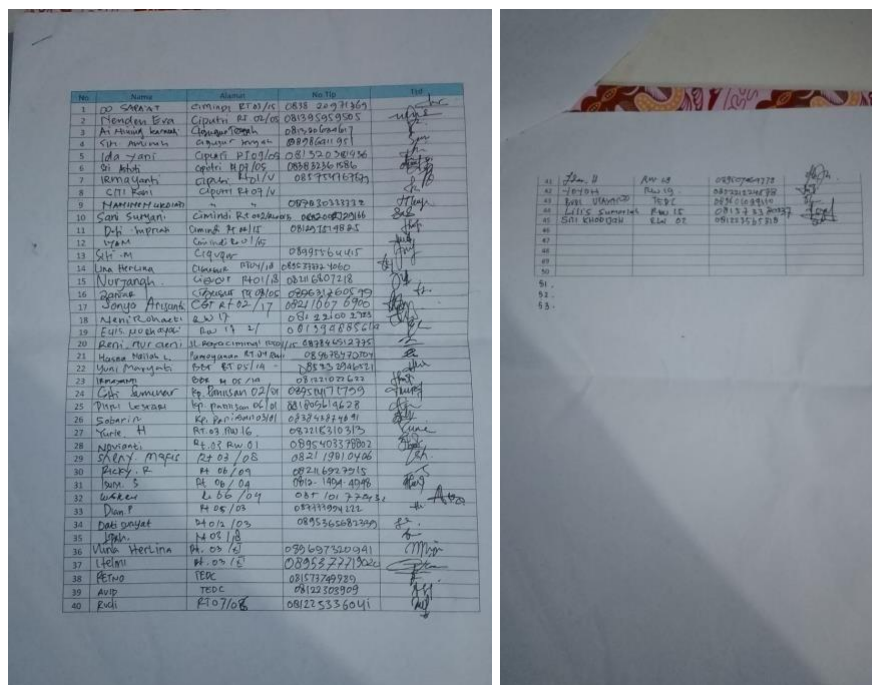
Gambar 4. Sesi Diskusi

Selain itu, peningkatan pemahaman peserta dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengikuti contoh perhitungan HPP dan penyusunan laporan laba rugi sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang digunakan, yaitu kombinasi antara ceramah, diskusi, dan praktik, cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.



Gambar 5. Dokumentasi Panitia, Peserta dan Pemateri

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dikatakan berhasil karena tujuan utama kegiatan telah tercapai, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan penambahan sesi pendampingan agar implementasi materi dapat diterapkan secara optimal dalam kegiatan usaha sehari-hari.



No	Nama	Alamat	No Telp	Tgl
1	DO SARA	Cimahi RT 03/05	0818 2071369	
2	Monika Bina	Cipahi RT 02/05	081305959505	
3	Atikah Karna	Cipahi RT 02/05	081305959505	
4	Siti Nurul	Cipahi RT 02/05	081305959505	
5	Ida Yanti	Cipahi RT 02/05	081305959505	
6	Di Anah	Cipahi RT 02/05	081305959505	
7	Irena Yanti	Cipahi RT 02/05	081305959505	
8	CTI Kati	Cipahi RT 02/05	081305959505	
9	Mahmud Supriadi	Cipahi RT 02/05	081305959505	
10	Sari Sumarti	Cipahi RT 02/05	081305959505	
11	Diti Satriadi	Cipahi RT 02/05	081305959505	
12	Vita	Cipahi RT 02/05	081305959505	
13	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
14	Ma Herlina	Cipahi RT 02/05	081305959505	
15	Nurrahma	Cipahi RT 02/05	081305959505	
16	Rahma	Cipahi RT 02/05	081305959505	
17	Jonjo Aji	Cipahi RT 02/05	081305959505	
18	Nurrahma	Cipahi RT 02/05	081305959505	
19	Eti Kurnia	Cipahi RT 02/05	081305959505	
20	Rini Rini	Cipahi RT 02/05	081305959505	
21	Hana Nuri	Cipahi RT 02/05	081305959505	
22	Yuni Purnama	Cipahi RT 02/05	081305959505	
23	Yuni Purnama	Cipahi RT 02/05	081305959505	
24	Citra Kurnia	Cipahi RT 02/05	081305959505	
25	Pipi Kurnia	Cipahi RT 02/05	081305959505	
26	Selena	Cipahi RT 02/05	081305959505	
27	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
28	Nurrahma	Cipahi RT 02/05	081305959505	
29	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
30	Pipi Kurnia	Cipahi RT 02/05	081305959505	
31	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
32	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
33	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
34	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
35	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
36	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
37	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
38	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
39	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	
40	Siti M	Cipahi RT 02/05	081305959505	

Gambar 6. Dokumentasi Daftar Hadir Peserta

Tahap evaluasi dan refleksi dilaksanakan untuk mengukur efektivitas kegiatan sekaligus memperoleh masukan sebagai bahan perbaikan program di masa mendatang. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap tingkat partisipasi dan keaktifan peserta selama pelatihan berlangsung, serta pengumpulan umpan balik melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Selain itu, tim juga mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, khususnya mengenai perhitungan HPP dan penyusunan laporan laba rugi sederhana. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi peserta beserta alternatif solusinya. Tahap ini diakhiri dengan refleksi bersama sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan agar peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh secara konsisten dalam pengelolaan keuangan usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penentuan harga jual, dan penyusunan laporan laba rugi sederhana telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Melalui pendekatan seminar edukatif yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif dan praktik sederhana, peserta mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan usaha secara lebih sistematis.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta yang sebelumnya belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pencatatan keuangan, mulai mampu mengidentifikasi komponen biaya produksi, menentukan harga jual secara lebih rasional, serta memahami pentingnya laporan laba rugi sebagai alat evaluasi kinerja usaha. Tingginya partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi juga menjadi indikator bahwa kebutuhan terhadap literasi keuangan di kalangan UMKM masih sangat tinggi.

Meskipun terdapat beberapa kendala teknis selama pelaksanaan, hal tersebut tidak menghambat tercapainya tujuan utama kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan tim pelaksana dan koordinasi yang baik menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pengabdian.

Secara konseptual, kegiatan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi akuntansi dan keuangan merupakan elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan usaha UMKM. Oleh karena itu, program serupa perlu dikembangkan tidak hanya dalam bentuk sosialisasi, tetapi juga melalui pendampingan berkelanjutan agar pelaku UMKM dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh secara konsisten dalam praktik usaha sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M., Firza, K., & Rangkuti, M. I. (2023). Peranan kualitas laporan keuangan: Kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan (GCG) dengan sistem informasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Liabilities: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6 (3), 43–51. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i3.17105.q10541>
- Farhan, S. M. M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8 (1), 22–35.
- Gunawan, A., Pirai, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4 (2), 22–35.
- Handayani, S., Feranita, N. V., & Dwimahendrawan, A. (2023). Pengaruh diferensiasi produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian produk UMKM Aroma Lumajang. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 8 (1), 19–28.
- Hinterhuber, A. (2021). Pricing strategies in small and medium enterprises. *Journal of Business Strategy*, 42 (2), 65–72.
- Hutabarat, M. I., Harahap, S., Wulandari, I., & Ervina, N. (2025). Analisis sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. 6 (1), 119–128. DOI: [10.47467/elmal.v6i1.5477](https://doi.org/10.47467/elmal.v6i1.5477)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5 (1), 51–64.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan UMKM dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional*. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Kolb, D. A. (2019). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and economic decision-making. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8.
- Man, T. W. Y. (2019). Entrepreneurial competencies and SME performance. *Journal of Small Business Management*, 57(2), 1–15.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2020). Financial reporting practices in SMEs and their impact on decision making. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 45–60.
- Novita, L., & Sari, R. D. (2026). Akuntansi manajemen sebagai katalisator nilai bisnis: Pendekatan strategis pada pengendalian biaya dan kinerja UMKM. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 17–24.
- Nugroho, T. P. (2023). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada perusahaan Avara Design. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 1–9. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3.1041>
- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.
- Provost, F., & Fawcett, T. (2018). *Data science for business* (2nd ed.). O'Reilly Media.
- Saraswati, D., Rioni, Y. S., Malikah, I., & Hrp, A. P. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Pematang Serai. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 62–69.

- Selmi, S., Jaya, A., & Ismawati. (2025). Analisis literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Bangkala, Jeneponto. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(2), 1272–1284.
- Setiawan, A. P., Haryanti, T., Maharani, R., Oktaviani, M., & Hikam, D. (2026). Penguatan harga pokok produksi melalui pendampingan keuangan: UMKM keripik samiler di Desa Wonosunyo. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 4(2), 62–69.
- Setiawan, M. I., Pratama, D. P. A., & Widjatkiko, A. G. (2025). Pengembangan media akuntansi digital berbasis *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada UMKM Kripik Pisang Krinana. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 13(2), 70–84.
- Soudani, S. N. (2019). The usefulness of financial statements for business decision making. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(2), 125–136.
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49.
- UNDP. (2022). *Supporting MSME resilience and sustainability*. United Nations Development Programme.
- Xiao, J. J. (2020). Consumer financial behavior: Theory and research. *International Journal of Bank Marketing*, 38(1), 25–43.